OS-405

MAKLOEMAT.

Kepada sekalian Badan - badan dan Orang - orang Taman-Siswa diseloeroeh Indonesia.

Berhoeboeng dengan keadaan jg. amat loear biasa ini, dalam mana nasib dari Nederland dengan sendiri menarik Indonesia kedalam soeasana jg. berbahaja, maka oentoek mendjaga keselamatan dalam oemoemnja dari pergoeroean-pergoeroean kita Taman - Siswa diseloeroeh Indonesia, kami selakoe Pemimpin - Oemoem dari Persatoean Taman - Siswa, telah minta kepada Madjelis - Loehoer oentoek menetapkan garis-garis sikap, jg. agaknja dapat mendjadi penjoeloeh oentoek sekalian anggota-anggota kita dalam waktoe jg. amat gentingnja ini.

Dibawah inilah berikoet Instroeksi oentoek keperloean itoe, jg. kami harap sekalian Badan - badan dan Orang - orang Taman - Siswa soeka memperhatikan setjoekoepnja.

Mataram - Jogjakarta,
18 Mei 1940.

Wassalam,
Pemimpin - Oemoem dari
Persatoean Taman - Siswa:

Dewantara

***

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

301

7-6

Mataram - Jogja, 18 Mei 1940.

INSTROEKSI.

BERHOEBOENG DENGAN STAAT VAN BELEG DARI HINDIA - BELANDA.

— o —

MADJELIS - LOEHOER dari PERSATOEAN TAMAN - SISWA berpoesat di Mataram - Jogjakarta,

a. mengingati kegentingan keadaan internasional, dalam mana Indonesia dengan sendiri tersangkoet karena Nederland terpaksa toeroet berperang;
b. mengingati poela nasib jg. amat menjedihkan dari keradjaan Nederland, jg. barang tentoe menarik tanah air dan rakjat kita kedalam kesoekaran, jg. kini ta' dapat kita kira - kirakan bagaimana akan akibatnja;
c. setelah mendengarkan nasehat dari Pemimpin - Oemoem dari Persatoean Taman - Siswa;

menetapkan:

Oentoek mendjaga keselamatan dari segala pergoeroean Taman-Siswa diseloeroeh Indonesia, haroeslah sekalian Orang - orang serta Badan2 Taman-Siswa mengingati garis-garis sikap jg. berikoet ini:

1. djanganlah mereka melihatkan sikap atau tenaga (dalam toelisan, perkataan, isjarat - isjarat dll.nja) jg. boleh djadi menjakitkan perasaan orang Belanda atau menjoekarkan Pemerintah dalam arti jg. seloeas-loeasnja;
2. djanganlah boeat sementara waktoe mengadakan perajaan-perajaan atau rapat-rapat jg. bersifat oemoem, sedangkan pertemoean - pertemoean jang tertoetoep (besloten samenkomsten) haroes disesoeaikan dengan waktoe jg. amat loear biasa dan genting ini;
3. haroeslah mereka moelai saat ini bermoefakatan dengan kaoem orang - toea moerid oentoek mengatoer segala pekerdjaan jg. haroes dilakoekan, djikalau keadaan perang mendatangkan beberapa kesoelitan dalam dan pada pergoeroean kita;
4. berilah sekedar derma djika diminta oentoek pertolongan terhadap nasib ra'jat Nederland, karena haroeslah diingati, bahwa sesoenggoehnja Nederland tidak soeka atau menghendaki, akan tetapi dipaksa toeroet berperang, djadi semata - mata mendjadi korban;
5. djoega pertolongan lain - lainnja, jg. sesoeai dengan keadaan kita dan tidak mengganggoe keselamatan kita, haroeslah kita berikan dimana perloe;
6. didalam perhoeboengan kita dengan fihak Pemerintah, (karena dalam hal bahaja - bahaja perang kita bersamaan nasib), maka pergoeroean kita dalam azas-azas dan aliran-alirannja pendidikan tetap tidak beroebah dan djangan sekali kali dioebah;
7. sekalian pemimpin - pemimpin pergoeroean kita wadjib bertanggoeng djawab, baik tentang tertib dan damainja soeasana didalam Taman-Siswa, maoepoen tentang hoeboengan-hoeboengannja pergoeroean dengan doenia loear.

Moefakat:
Pemimpin - Oemoem:
w. g. *Dewantara.*

Madjelis Loehoer tsb.,
Ketoea: w. g. *Soewandhie.*
Panitera: w. g. *Soekemi.*